



SISTEM INFORMASI RIAU SAFETY DRIVING CENTRE BERBASIS WEB PADA DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA RIAU

Hilda Herasmus

Program Studi Teknik Informatika, hildaherasmus74@gmail.com, Universitas Ibnu Sina

Abstrak

The Riau Safety Driving Center aims to prepare and assist car and motorbike drivers to have the knowledge, skills and skills to drive proficient and safe motorized vehicles and assist the government in developing strategies to reduce traffic accidents. With the construction of the Riau Safety Driving Center, partnerships are created for stakeholders who are representatives to be able to work together or together to be able to find the root causes of safety riding and traffic accident rates and find solutions that are implemented in an integrated and sustainable manner.

Keywords: RSDC, Traffic, Driving Training, Police.

Abstrak

Riau Safety Driving Centre bertujuan untuk menyiapkan dan membantu para pengendara mobil maupun sepeda motor agar mempunyai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mengendarai kendaraan bermotor yang mahir serta selamat dan membantu pemerintah dalam membangun strategi mengurangi kecelakaan lalu lintas. Dengan dibangunnya Riau Safety Driving Centre maka terciptalah kemitraan bagi para pemangku kepentingan yang merupakan representasi untuk dapat bekerjasama atau bersama-sama untuk dapat mencari akar permasalahan dalam safety riding dan angka kecelakaan lalu lintas dan menemukan solusi yang diimplementasikan secara terpadu dan berkesinambungan.

Kata Kunci: RSDC, Lalu Lintas, Pelatihan Mengemudi, Polri.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan lalu lintas dan angkutan jalan yang semakin memiliki permasalahan yang kompleks, Semakin tinggi kualitas hidup masyarakat, akan membuat semakin kompleks permasalahan lalu lintas yang ada di daerah tersebut. Untuk mengatasi dampak yang semakin kompleks dari permasalahan lalu lintas dan angkutan jalan tersebut, maka Polri sebagai salah satu institusi pemerintah yang bertanggung jawab untuk mewujudkan keamanan, keselamatan ketertiban dan kelancaran lalu lintas, memiliki tugas pembinaan dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan. Seperti yang disebutkan dalam Pasal 5 Ayat 3 (e) UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, bahwa Polri dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan memiliki tugas pembinaan untuk menangani urusan pemerintah dibidang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penegakan hukum, operasional manajemen dan rekayasa lalu lintas, serta pendidikan berlalu lintas.

Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya kecakapan pengendara dalam berlalu lintas, kurang tanggap dalam menghadapi keadaan darurat yang mengakibatkan tingkat kecelakaan yang semakin tinggi setiap tahun. Keinginan masyarakat dalam mengikuti pelatihan berlalu lintas semakin meningkat dan dimulai dari usia dini seperti pengenalan rambu-rambu lalu lintas dan lain sebagainya.

Namun pada prakteknya orang menganggap mengemudi adalah pekerjaan yang sangat mudah sehingga angka kecelakaan tiap tahun semakin meningkat. Keuntungan setelah mengikuti training ini bagi peserta adalah meningkatkan kesadaran akan budaya keselamatan, meningkatkan keterampilan dan perilaku mengemudi yang aman dan selamat yang otomatis akan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan kerja yang saling berhubungan atau elemen-elemen yang saling berinteraksi atau kerjasama untuk mencapai satu tujuan. Menurut Sutabri dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [1]. Sedangkan sistem menurut Fatta mengemukakan bahwa sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan [2].

Senada dengan yang dikemukakan oleh Sutabri dan Fatta, Kadir mengatakan sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan [3].

2.2. Sistem Informasi

Menurut Sutabri, mengemukakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [4].

2.3. Riau Safety Driving Centre

Riau Safety Driving Centre adalah fasilitas one stop service atau suatu kawasan edukasi dan pengujian SIM untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di Provinsi Riau, yang merupakan area seluas 1,5 Ha dengan fasilitas lengkap dalam mewujudkan keselamatan lalu lintas. Fasilitas yang dimiliki antara lain [5].

Kepolisian Republik Indonesia bertanggung jawab atas keselamatan berlalu lintas, untuk membantu pemerintah dalam menekan tingkat fatalitas kecelakaan berlalu lintas maka Ditlantas Polda Riau membangun Riau Safety Driving Centre yang merupakan pusat latihan atau belajar tentang keselamatan berkendara untuk mobil dan sepeda motor, baik tingkat pemula maupun tingkat mahir dalam mengendarai kendaraan bermotor, dimana Riau Safety Driving Centre merupakan tempat berlatih yang pertama di Indonesia [6].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Observasi
Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung dan kemudian menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pada objek tersebut.
- Wawancara
Metode pengumpulan data melalui tatap muka secara langsung dengan beberapa bagian terkait.

3.2. Analisis Sistem Yang Sudah Berjalan

Proses pendaftaran masih dilakukan secara manual yaitu mengisi form dan mengembalikan kebagian admin dan mengarahkan ke kasir untuk melakukan pembayaran. Kemudian bukti pembayaran diserahkan kembali kebagian admin untuk mengikuti pelatihan materi kelas dan ujian. Setelah materi kelas peserta diarahkan untuk belajar praktek lapangan dan ujian lapangan dan instruktur kelas menyerahkan hasil materi ke Admin. Instruktur menyerahkan hasil lulus bagi yang sudah mahir dan lulus praktek lapangan ke Admin. Admin cross check hasil lulus materi kelas dan praktek lapangan dan mencetak sertifikat telah mengikuti pelatihan di Riau Safety Driving centre dan menyerahkan kepada pimpinan Riau Safety Driving centre. Pimpinan Riau Safety Driving centre tandatangan sertifikat dan menyerahkan kepada Admin. Admin menyerahkan sertifikat kepada peserta pelatihan.

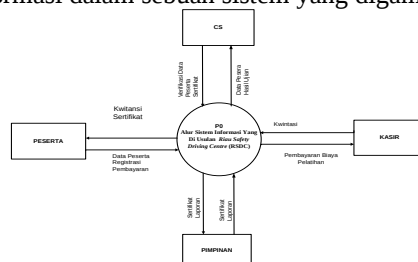
3.3. Analisis Sistem Yang Disarankan

Beberapa kelebihan dari sistem yang baru ini adalah memberikan informasi tentang safety riding dan safety driving yang ada pada Riau Safety Driving centre secara luas kepada masyarakat, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkendara dan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang akan mengikuti pelatihan mengemudi dalam hal melakukan registrasi pengisian formulir yang ada di Riau Safety Driving centre, sehingga pengemudi dapat dengan mudah melakukan pendaftaran. Selain memberikan pelayanan terbaik, dapat juga memberikan kemudahan bagi pegawai yang mengurus Riau Safety Driving centre untuk memonitoring setiap pendaftaran yang dilakukan oleh calon peserta pelatihan mengemudi.

3.4. Perancangan Sistem

a. Context Diagram

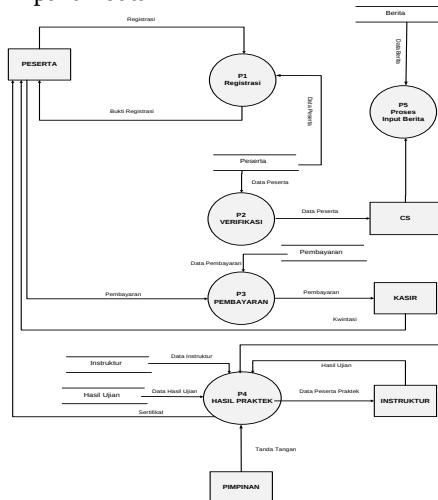
Context Diagram merupakan gambaran sistem secara umum yang memperlihatkan hubungan antara entity-entity serta aliran informasi dalam sebuah sistem yang digambarkan secara logika.



Gambar 1. Context Diagram

b. DFD

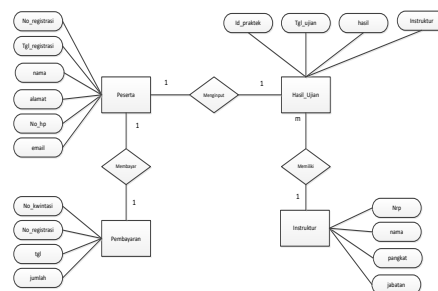
DFD berfungsi menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data



Gambar 2. Data Flow Diagram

c. Entity Relation Diagram (ERD)

ERD merupakan sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam suatu basis data.



Gambar 3. Data Entity Relation Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sistem aplikasi yang telah dirancang untuk dapat dipergunakan pada Riau Safety Driving Centre untuk mengatasi permasalahan yang sedang diuraikan sebelumnya.

1. Implementasi Halaman Home

Halaman *home* atau halaman beranda adalah halaman utama yang akan tampil sewaktu memanggil aplikasi atau alamat domain dari aplikasi *Riau Safety Driving Centre* yang dibuat.



Gambar 4. Implementasi Halaman Home

2. Implementasi *Form Registrasi* Peserta

Implementasi *form* halaman *input registrasi* peserta adalah iyang dipersiapkan untuk melakukan pendaftaran bagi peserta pelatihan. Pengisian *form registrasi* ini harus diisi dengan lengkap dan memilih jenis kendaraan yang akan melakukan pelatihan, praktek dan ujian. Adapun *form input registrasi* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5. Implementasi *Form Registrasi* Peserta

3. Hasil Ujian

Setelah melakukan pembayaran maka selanjutnya peserta melakukan pelatihan dan ujian yang langsung diajarkan dan diuji oleh instruktur atau anggota yang bertugas.

Gambar 6. Implementasi Hasil Ujian

4. Input Informasi

Implementasi menginput informasi adalah untuk menginput informasi yang akan tampil di halaman utama *website Riau Safety Driving Centre*.

Gambar 7. Implementasi *Input Informasi*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil implementasi dari sistem informasi Riau Safety Driving Centre ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan adanya sistem yang baru dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan di Riau Safety Driving Centre.
- b. Masyarakat dapat melakukan registrasi langsung melalui halaman website Riau Safety Driving Centre dengan mengurangi beban antrian.
- c. Dengan adanya sistem ini dapat menambah pengetahuan bagi pengendara sehingga paham dan mengerti bila berhadapan dengan keadaan darurat yang terjadi di sepanjang jalan.
- d. Sistem ini memudahkan pihak Riau Safety Driving Centre dalam pembuatan laporan dan mengurangi resiko keterlambatan laporan dan mengurangi kesalahan pada laporan yang dihasilkan.
- e. Sistem ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja Riau Safety Driving Centre sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan prima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Sutabri, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Andi, 2013.
- [2] Al Fatta, Hanif, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi., Yogyakarta: Andi, 2017.
- [3] Kadir, Abdul, Terra Ch. Triwahyuni, Pengenalan Teknologi Informasi, Yogyakarta: Andi, 2015..
- [4] Kadir, Abdul, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2019.
- [5] Setiawan, AKP. Yudhi Hery, SIK, M.Si, dkk., "Srikandi RSDC Dari Bumi Lancang Kuning," 2013.
- [6] Dayan, Dedi Rahman, SIK, M.Si, dkk., "Company Profile Riau Safty Driving Center," 2011.
- [7] Boediono. 2018, <http://adhieboediono.wordpress.com/>, diakses 16 November 2018.
- [8] Imam Gunawan, 2011, Komponen-komponen Sistem Informasi, <http://imamgunawan.files.wordpress.com>, diakses 16 November 2018
- [9] Jogiyanto, 2003, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- [10] Kadir, Abdul. 2015. *Pemograman Web Mencakup: HTML, CSS, JAVASCRIPT dan PHP*. Yogyakarta: Andi.
- [11] Kristanto Andri. 2015. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media.
- [12] Metty, 2018, Sistem Informasi- ERD, <http://metty.staff.gunadarma.ac.id>, diakses 17 Desember 2014.
- [13] Leman, 2018, *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.